



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



ACQUIN
Your intention. Our focus.



PRODI PENDIDIKAN
JASMANI



LAPORAN EVALUASI

Terhadap Dosen, Layanan Akademik,
Sarana dan Prasarana

UNIVERSITAS BENGKULU

2025



penjasunib

penjas.fkip.unib.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

**Dokumen Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Dosen, Tendik, dan sarana prasarana
Prodi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu**

Dokumen Kepuasan Mahasiswa Terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran Prodi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 28 Mei 2025
Koordinator Prodi Penjas,



Septian Raibowo, S.Pd., M. Pd

NIP. 199309132019031016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan evaluasi kepuasan mahasiswa merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Evaluasi ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari kinerja dosen, layanan akademik, hingga sarana dan prasarana, berjalan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi serta memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa sebagai penerima utama layanan pendidikan.

Mahasiswa memiliki peran strategis sebagai subjek evaluasi yang memberikan umpan balik langsung terhadap mutu proses pembelajaran. Penilaian terhadap kinerja dosen mengacu pada prinsip profesionalisme, relevansi, dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Aspek layanan akademik dievaluasi berdasarkan mutu pelayanan administrasi, kecepatan, akurasi, dan aksesibilitas informasi akademik sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi indikator penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan produktif. Hal ini sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang mengatur tentang pemenuhan fasilitas minimal untuk menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana menjadi sarana refleksi penting untuk memastikan kesesuaian antara kebijakan universitas dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Dengan berlandaskan regulasi tersebut, kegiatan evaluasi kepuasan mahasiswa tidak hanya menjadi alat pengukuran, tetapi juga merupakan wujud tanggung jawab institusi dalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan. Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar bagi program studi dan universitas dalam merancang kebijakan perbaikan, meningkatkan mutu layanan,

serta memperkuat akuntabilitas publik terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa.

B. Tujuan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, layanan akademik, dan sarana prasarana bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap mutu layanan yang diberikan oleh program studi dan universitas. Evaluasi ini menjadi instrumen penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu secara berkelanjutan.

Secara khusus, tujuan pelaksanaan evaluasi ini adalah sebagai berikut:

- 5 Menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, meliputi kompetensi pedagogik, profesionalisme, kedisiplinan, kemampuan komunikasi, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada mahasiswa (student-centered learning).
- 5 Mengukur kualitas layanan akademik yang diselenggarakan oleh tenaga kependidikan, baik dalam hal pelayanan administrasi, kecepatan dan ketepatan informasi akademik, maupun kemudahan akses terhadap berbagai layanan kampus.
- 5 Mengevaluasi kecukupan, kenyamanan, dan keberfungsian sarana serta prasarana pendidikan, seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, jaringan internet, dan fasilitas pendukung lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020).
- 5 Mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam aspek akademik maupun nonakademik sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut (action plan) dan peningkatan mutu di tingkat program studi maupun universitas.
- 5 Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses penjaminan mutu internal, dengan menjadikan hasil evaluasi sebagai cerminan kepuasan dan kebutuhan mereka terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi.

- 5 Memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan pendidikan tinggi, sehingga hasil evaluasi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kebijakan akademik, layanan, dan fasilitas kampus.

Dengan terlaksananya evaluasi ini secara terencana dan berkesinambungan, universitas diharapkan mampu membangun budaya mutu (quality culture) yang berorientasi pada peningkatan berkelanjutan, serta memastikan bahwa seluruh layanan akademik dan nonakademik benar-benar memenuhi standar nasional dan harapan mahasiswa sebagai bagian dari pemangku kepentingan utama.

C. Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan

Kegiatan evaluasi kuesioner kepuasan Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bengkulu dilaksanakan di lingkungan Universitas Bengkulu, khususnya pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni 2025 dengan melibatkan mahasiswa aktif sebagai responden yang mengikuti perkuliahan pada semester berjalan.

D. Aspek Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, layanan akademik, dan sarana prasarana, digunakan lima dimensi utama mutu layanan yang menggambarkan persepsi dan pengalaman mahasiswa selama menjalani proses pendidikan. Setiap dimensi berfungsi untuk menilai sejauh mana institusi mampu memberikan layanan yang berkualitas, konsisten, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

1. Reliability (Keandalan)

Aspek ini menilai kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan lembaga dalam memberikan layanan yang tepat, akurat, dan konsisten sesuai dengan komitmen dan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam konteks akademik, reliability mencakup ketepatan jadwal kuliah, konsistensi dosen dalam melaksanakan perkuliahan, keakuratan informasi akademik, serta ketepatan prosedur administrasi. Keandalan menjadi indikator utama dalam membangun kepercayaan mahasiswa terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan di universitas.

2. Responsiveness (Daya Tanggap)

Responsiveness mengukur sejauh mana dosen dan tenaga kependidikan bersikap cepat tanggap dalam memberikan bantuan, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan permasalahan mahasiswa. Aspek ini menekankan sikap proaktif, keterbukaan, serta kesiapan dalam merespons kebutuhan mahasiswa baik di bidang akademik maupun administratif. Daya tanggap yang baik mencerminkan komitmen universitas dalam memberikan layanan yang efisien dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa.

3. **Assurance (Jaminan)**

Aspek assurance berhubungan dengan rasa aman dan kepercayaan yang dirasakan mahasiswa terhadap profesionalisme, kompetensi, dan integritas dosen maupun tenaga kependidikan. Evaluasi pada dimensi ini meliputi kemampuan dosen dalam menguasai materi, kejelasan dalam penyampaian informasi, keadilan dalam penilaian, serta kepastian terhadap prosedur layanan akademik. Jaminan mutu layanan ini mencerminkan kepatuhan universitas terhadap **Standar Nasional Pendidikan Tinggi** dan prinsip **akuntabilitas publik** dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

4. **Empathy (Empati)**

Dimensi empati menilai perhatian dan kepedulian dosen maupun tenaga kependidikan terhadap kebutuhan individu mahasiswa. Hal ini mencakup kemampuan berkomunikasi dengan baik, memberikan bimbingan secara personal, memahami kesulitan mahasiswa, serta menciptakan suasana akademik yang inklusif dan suportif. Empati menjadi faktor penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan pihak penyelenggara pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan manusiawi.

5. **Tangible (Bukti Fisik)**

Aspek tangible berfokus pada penilaian terhadap kondisi fisik dan fasilitas pendukung pembelajaran seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, sarana olahraga, jaringan internet, serta kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus. Fasilitas yang memadai dan representatif mencerminkan kesungguhan universitas dalam memberikan dukungan nyata terhadap proses belajar mengajar. Penilaian pada aspek ini juga selaras dengan standar sarana dan prasarana dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kelima aspek tersebut digunakan secara terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai persepsi mahasiswa terhadap mutu layanan akademik di universitas. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar penting dalam perencanaan peningkatan mutu, perbaikan sistem layanan, dan pengambilan keputusan strategis yang berorientasi pada peningkatan kepuasan serta kepercayaan mahasiswa terhadap institusi pendidikan tinggi.

E. Uji Validasi

Dalam Upaya memastikan instrumen kepuasan valid dan reliabel, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen sebelum digunakan. Validitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukurnya, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran dari waktu ke waktu atau dalam kondisi yang berbeda. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen survei dilaksanakan oleh panel pakar Universitas Bengkulu, terdiri atas Dr. Yulian Fauzi, M.Si, Dr. Gumono, M.Pd., dan Dr. Noermanzah, M.Pd.

Uji validitas instrumen kepuasan meliputi uji:

1. Validitas Isi:

Untuk menguji validitas isi, panel pakar menganalisis dan menentukan item-item pertanyaan sudah mencakup semua aspek penting dari kepuasan.

2. Validitas Konstruk:

Pada uji ini, panel pakar menguji sejauh mana item-item pertanyaan mengukur konstruk teoritis yang mendasarinya (misalnya dimensi-dimensi kepuasan seperti kualitas produk, layanan pelanggan, harga, dll.). Metode yang digunakan untuk menguji validitas konstruk adalah Analisis Faktor (Factor Analysis).

3. Validitas Kriteria

Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi seberapa baik instrumen kepuasan dapat memprediksi atau berkorelasi dengan hasil atau “kriteria” eksternal yang relevan. Mekanisme ini memastikan bahwa skor survei benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur dengan membandingkannya dengan tolok ukur yang sudah terbukti. Ada dua jenis utama uji validitas kriteria yang diterapkan untuk uji validitas instrumen kepuasan ini, yakni

uji validitas konkuren dan validitas prediktif.

Selain diuji validitasnya, instrumen ini juga diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen survei memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali. Metode yang diterapkan dalam uji reliabilitas instrumen SIEPEL ini adalah Alpha Cronbach.

Tahapan uji reliabilitas yang dilakukan meliputi:

- a. **Pengumpulan Data:** Dikumpulkan dengan cara uji coba instrumen pada kelompok mahasiswa eksperimen.
- b. **Analisis Data:** Data/nilai yang diperoleh diolah menggunakan software statistik untuk menghitung nilai Cronbach's Alpha (α). Nilai ini berkisar antara 0 hingga 1.
- c. **Interpretasi:** Nilai Cronbach's Alpha digunakan untuk menentukan item instrumen yang layak digunakan dan instrumen yang tidak layak digunakan. Indikator reliabilitas acuan adalah:

$\alpha \geq 0.9$	: Sangat baik
$0.8 \leq \alpha < 0.9$	: Baik
$0.7 \leq \alpha < 0.8$	: Diterima
$0.6 \leq \alpha < 0.7$	: Cukup
$\alpha < 0.6$	: Buruk

Butir-butir pernyataan yang telah disusun dalam bentuk angket di google form telah melalui uji kevalidan sebelumnya. Uji kevalidan dilakukan oleh dua validator dengan mengisi lembar validasi. Hasil dari validasi kemudian dianalisis menggunakan analisis rata-rata. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan rekapitulasi data penilaian kevalidan dari kedua validator ke dalam tabel yang sesuai.

- b. Menentukan rata-rata skor dari dua validator untuk setiap indikator dengan rumus:

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ij}}{n}$$

- c. Menentukan rata-rata skor untuk setiap aspek dengan rumus:

$$A_j = \frac{\sum_{i=1}^m I_{ij}}{m}$$

- d. Menyimpulkan kevalidan angket dengan merujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan angket seperti pada tabel 6 berikut.

Tabel 1 Kriteria Tingkat Kevalidan Angket

Interval	Kriteria Kevalidan	Keterangan
$V_a \geq 3$	valid	Tidak perlu revisi
$2 \leq V_a < 3$	cukup valid	revisi sebagian
$V_a < 2$	tidak valid	revisi total

Keterangan : V_a adalah nilai penentuan tingkat kevalidan angket

Kriteria kevalidan angket yang ditentukan dikatakan valid apabila angket yang dihasilkan memenuhi kriteria valid, yaitu dengan $V_a \geq 3$.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dari survey kepuasan dosen dan tendik terhadap tata pamong dan tata kelola menggunakan analisis Alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adaah sebagai berikut.

- Jika nilai reliabilitasnya $>0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten;
- Sementara, jika nilai reliabilitasnya $<0,60$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

5 Hasil Uji Kelayakan Instrumen Pengukuran

- Hasil Validasi Angket

Data kevalidan angket diperoleh dari penilaian validator terhadap

angket yang tercantum dalam lembar validasi. Penilaian dilakukan oleh dua validator seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari hasil analisis rata-rata data kevalidan angket diperoleh skor 3,80. Berdasarkan kriteria kevalidan, maka angket respon dosen dan tendik terhadap tata pamong dan tata kelola dikatakan valid dan layak digunakan.

b. Hasil Uji Realibilitas Angket

Data hasil uji reliabilitas dari angket respon kepuasan dosen dan tendik terhadap tata pamong dan tata kelola menggunakan analisis Alpha. Skor yang didapat dari analisis tersebut sebesar 0,980. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa angket dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga layak digunakan.

BAB II

BENTUK EVALUASI

B. Keandalan (Reliability)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		1	2	3	4
1	Dosen memberikan akses untuk memperoleh RPS dalam bentuk cetak dan daring di e-learning atau sarana lainnya sebelum perkuliahan dimulai.				
2	Dosen menjelaskan teknis perkuliahan melalui rencana pembelajaran semester (RPS) di awal pertemuan.				
3	Dosen menggunakan buku ajar karya dosen yang bersangkutan dalam perkuliahan.				
4	Dosen mampu menjelaskan materi perkuliahan dari berbagai sumber referensi yang ilmiah dan terpercaya.				
5	Dosen memberikan pengalaman belajar secara individu dan kelompok yang berkesan baik secara luring dan daring (blended learning) kepada mahasiswa.				

6	Dosen memberikan pengetahuan baru dan keterampilan baru kepada mahasiswa sesuai dengan RPS.				
7	Dosen memberikan tugas secara individu khususnya berkaitan dengan pemahaman konsep suatu keilmuan pada mata kuliah.				
8	Tenaga administrasi akademik program studi memberikan informasi kalender akademik melalui berbagai jenis media.				
9	Tenaga administrasi akademik program studi memberikan informasi jadwal mengisi KRS melalui berbagai jenis media.				
10	Tenaga administrasi akademik program studi memberikan informasi jadwal perkuliahan melalui berbagai jenis media.				
11	Tenaga administrasi akademik program studi memberikan informasi panduan akademik melalui berbagai jenis media.				
12	Tenaga administrasi akademik fakultas memberikan informasi kegiatan yudisium melalui berbagai jenis media.				
13	Tenaga administrasi akademik fakultas memberikan informasi kegiatan wisuda melalui berbagai jenis media.				
14	Tenaga administrasi akademik fakultas memberikan informasi kegiatan akademik seperti perlombaan, kegiatan MB-KM, dan lainnya melalui berbagai jenis media.				
15	Tenaga administrasi akademik universitas memberikan informasi kegiatan wisuda melalui berbagai jenis media.				
16	Tenaga administrasi akademik universitas (butir kedua, ganda dari sebelumnya) juga memberikan informasi kegiatan wisuda melalui berbagai jenis media.				
17	Penggunaan laboratorium efisien dalam proses pembelajaran.				

C. Daya Tanggap (Responsiveness)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		1	2	3	4
1	Dosen memberikan sumber belajar pendukung yang bervariasi yang bisa diakses di internet secara gratis.				
2	Dosen selalu menginformasikan hasil penilaian tugas dan tes kepada mahasiswa.				
3	Tenaga administrasi akademik program studi memberikan layanan akademik dengan menggunakan komunikasi yang santun dan responsif.				
4	Tenaga administrasi akademik program studi memberikan layanan akademik secara manual dan elektronik.				
5	Petugas monitoring pembelajaran memberikan layanan secara komunikatif dan responsif.				

6	Petugas monitoring pembelajaran memberikan layanan secara manual dan online.				
7	Tenaga administrasi akademik fakultas memberikan layanan akademik secara komunikatif, santun, dan responsif.				
8	Tenaga administrasi akademik universitas memberikan layanan akademik secara komunikatif, santun, dan responsif.				

D. Kepastian (Assurance)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		1	2	3	4
1	Dosen memberikan sumber belajar pendukung yang bervariasi yang bisa diakses di internet secara gratis.				
2	Dosen selalu menginformasikan hasil penilaian tugas dan tes kepada mahasiswa.				
3	Tenaga administrasi akademik program studi memberikan layanan akademik dengan menggunakan komunikasi yang santun dan responsif.				
4	Tenaga administrasi akademik program studi memberikan layanan akademik secara manual dan elektronik.				

E. Empati

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		1	2	3	4
1	Dosen bersama mahasiswa menyepakati kontrak perkuliahan selama satu semester.				
2	Dosen mengawali perkuliahan dengan berdoa pada setiap pembelajaran.				
3	Dosen mengecek kehadiran fisik dan psikis mahasiswa di setiap awal pembelajaran.				
4	Dosen memberikan apersepsi yang bermuatan motivasi tentang materi yang akan dipelajari kepada mahasiswa pada setiap pembelajaran.				
5	Dosen menggunakan bahasa yang santun dan memotivasi selama mengajar.				
6	Dosen selalu memberikan kesempatan mahasiswa untuk berdiskusi secara kelompok dalam memahami suatu konsep.				
7	Dosen selalu memberikan kesempatan mahasiswa untuk bekerja secara kelompok dalam menguasai keterampilan dalam pembelajaran.				
8	Dosen memberikan penghargaan yang bervariasi kepada mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran.				
9	Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.				

10	Dosen memberikan tugas secara kelompok khususnya berkaitan dengan proyek mengobservasi, menganalisis, mengevaluasi, ataupun menciptakan suatu produk.				
11	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilainya melalui kegiatan remedial.				
12	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk komplain atau menyanggah nilai yang diperolehnya.				

F. Bukti Fisik (Tangible)

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		1	2	3	4
1	Dosen selalu mengatur ruang kelas perkuliahan menjadi menarik dan bervariasi pada setiap perkuliahan.				
2	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan memotivasi mahasiswa dalam setiap pembelajaran.				
3	Dosen mampu menggunakan dan memanfaatkan media papan tulis dalam mengajar.				
4	Dosen mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran digital dalam mengajar.				
5	Dosen menggunakan pakaian yang sopan serta santun dan sesuai dengan konteks mata kuliah.				

6	Tersedianya jaringan internet yang memadai.				
7	Sistem informasi seperti website, e-learning, dan MOOCs yang ada jelas dan mudah digunakan.				
8	Akses data yang dibutuhkan mudah dan aman.				
9	Fasilitas dan media pembelajaran di ruang kelas (LCD, papan tulis, LED, AC, dan perangkat pembelajaran lainnya) memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik.				
10	Ruangan kelas nyaman dan memenuhi unsur keselamatan untuk proses perkuliahan.				
11	Sarana ruang bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir memadai dan nyaman.				
12	Ruang baca di perpustakaan aman dan nyaman untuk membaca.				
13	Perpustakaan menyediakan sumber belajar berupa buku teks memadai dan terbaru.				
14	Perpustakaan menyediakan sumber belajar berupa buku dan jurnal elektronik memadai, terbaru, dan bisa diakses secara online dan gratis.				
15	Fasilitas dan media di laboratorium memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik.				

16	Aksesibilitas penggunaan alat laboratorium memadai dan memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.				
17	Kapasitas laboratorium sudah memadai dan terjamin keamanannya.				
18	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana prasarana pembelajaran sangat baik untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.				
19	Sarana toilet berfungsi dan terawat dengan baik, memadai, dan bersih.				
20	Sarana parkir tersedia, aman, dan tertib.				
21	Sarana untuk ibadah berfungsi dan terawat dengan baik dan memadai.				
22	Sarana olahraga berfungsi dan terawat dengan baik dan memadai.				
23	Sarana kegiatan berkesenian terawat dan berfungsi dengan baik dan memadai.				
24	Sarana kesehatan memadai dan terawat dengan baik.				
25	Sarana ruang terbuka dan bersosialisasi memadai dan nyaman.				
26	Sarana kegiatan kemahasiswaan terawat dengan baik dan memadai.				
27	Sarana bimbingan konseling mahasiswa memadai dan berfungsi dengan baik.				
28	Sarana asrama mahasiswa berfungsi, aman, dan terawat dengan baik dan memadai.				
29	Sarana pendukung transaksi seperti ATM, Bank, dalam kampus memadai dan berfungsi dengan baik.				

G. Nilai Pelayanan

Interpretasi Indeks seperti diuraikan pada tabel ini

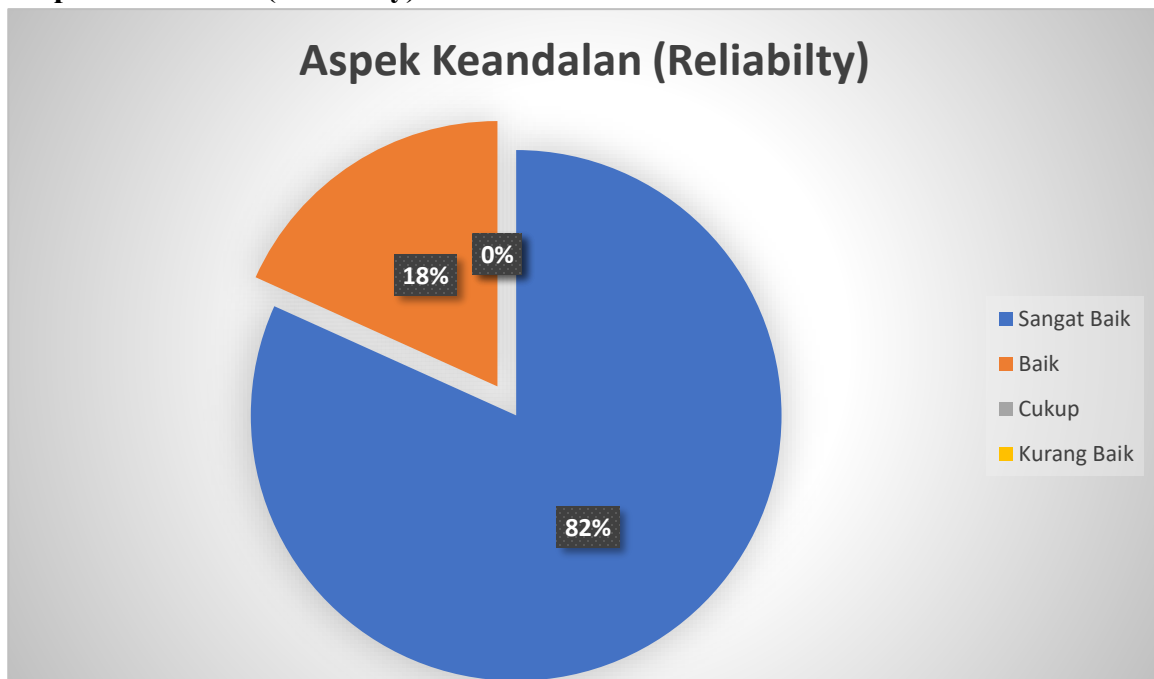
Nilai Persepsi	Kinerja Unit Pelayanan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	baik
4	Sangat baik

BAB III

HASIL EVALUASI

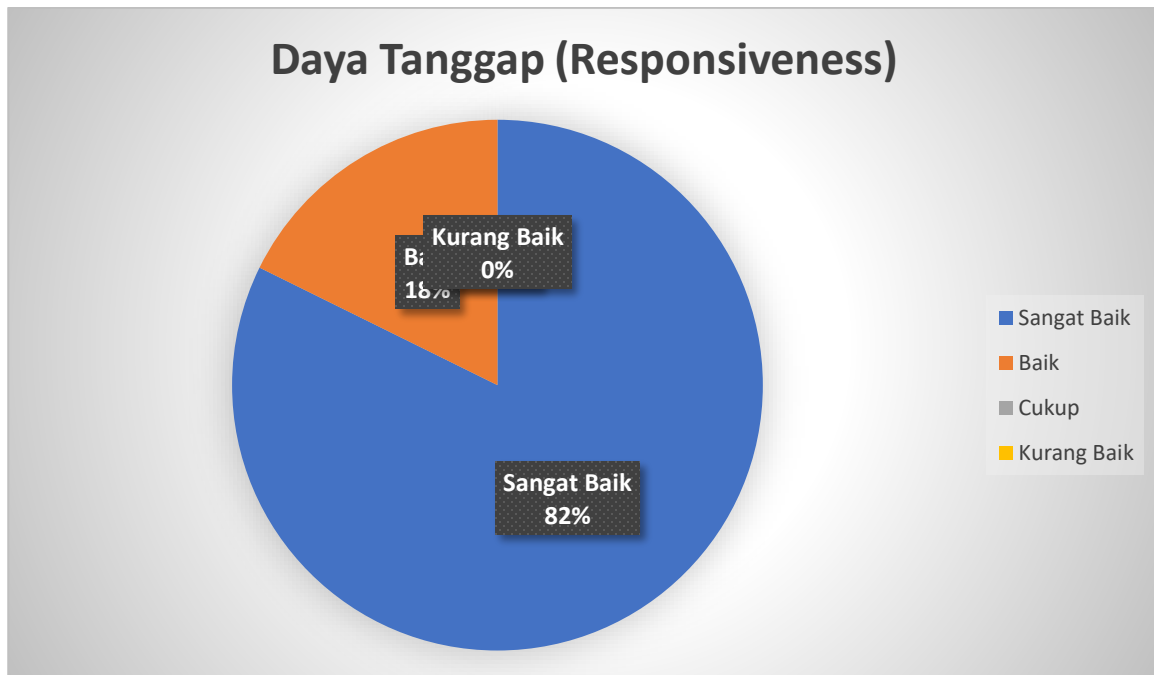
Dari hasil pengisian kuisisioner, terdapat 262 responden yang merupakan mahasiswa aktif prodi Pendidikan Jasmani. Kuisisioner ini diisi oleh 4 angkatan yaitu mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8. Berikut rincian hasil kuisisioner berdasarkan aspek yang dievaluasi.

A. Aspek Keandalan (Reliability)



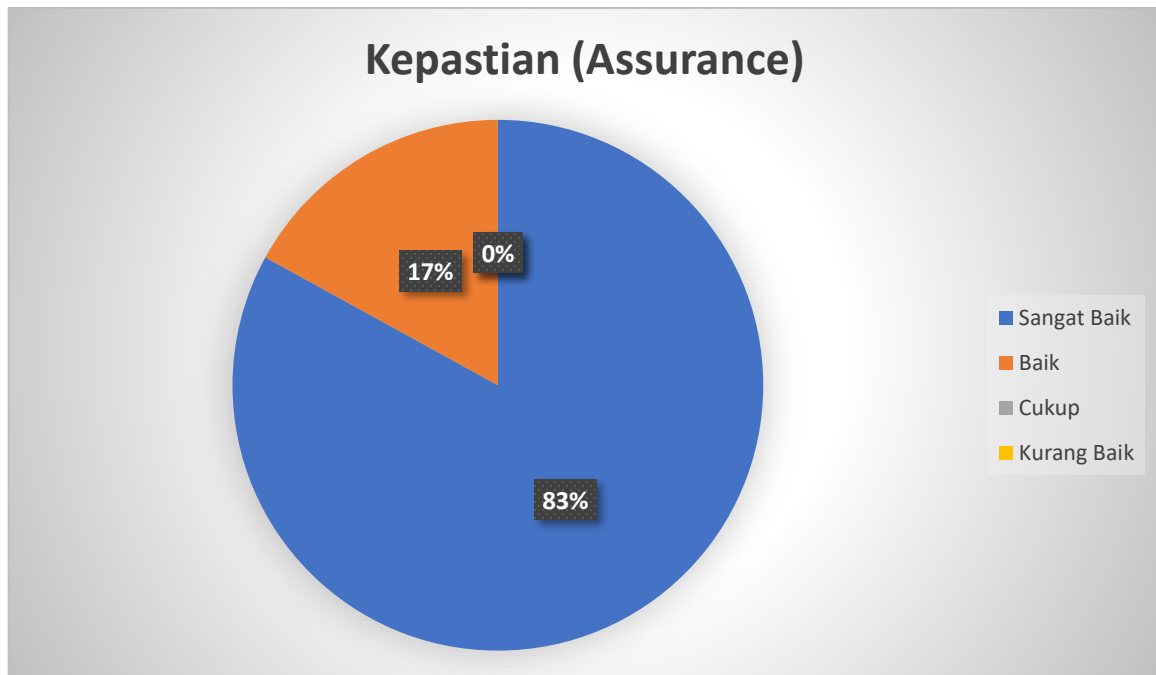
Kategori Penilaian	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	4	215	81,75
Baik	3	47	18,25
Cukup	2	0	0
Kurang Baik	1	0	0

B. Daya Tanggap (Responsiveness)



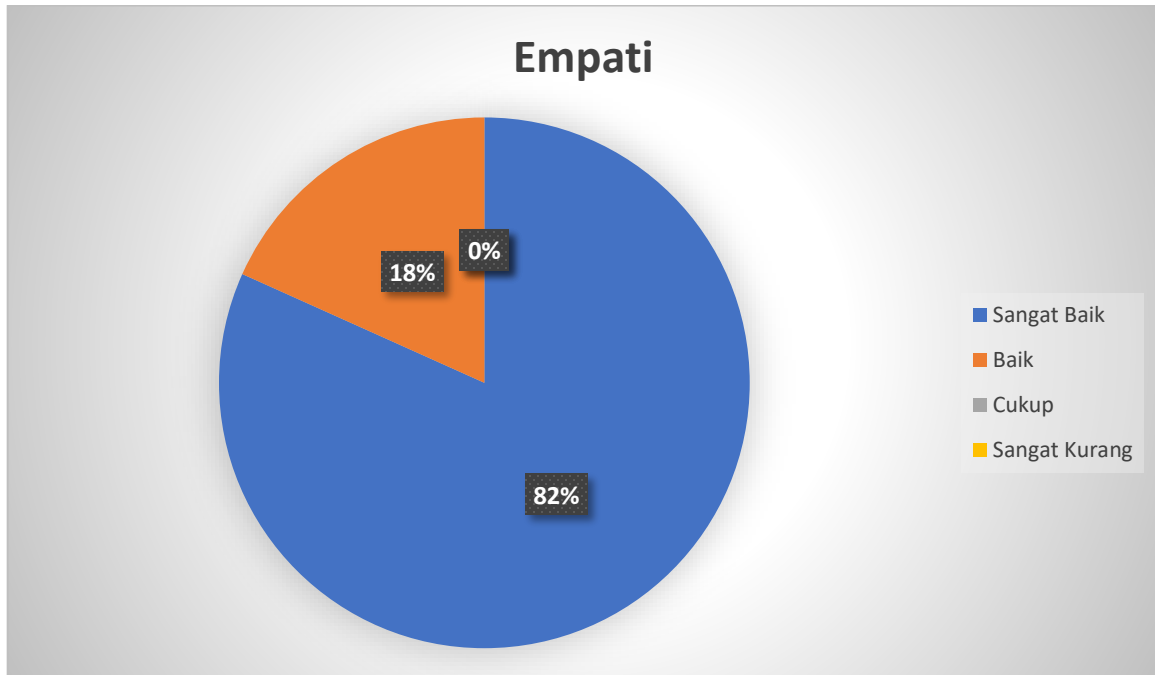
Kategori Penilaian	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	4	216	82,30
Baik	3	46	17,70
Cukup	2	0	0
Kurang Baik	1	0	0

C. Kepastian (Assurance)



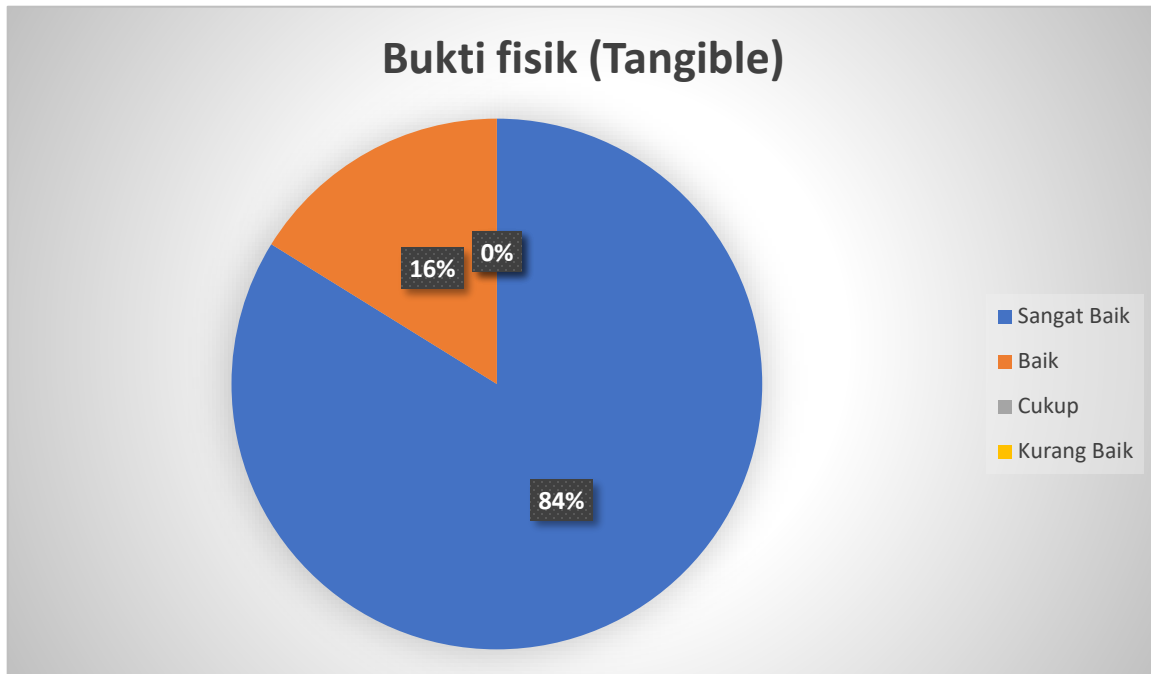
Kategori Penilaian	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	4	217	83
Baik	3	45	17
Cukup	2	0	0
Kurang Baik	1	0	0

D. Empati



Kategori Penilaian	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	4	214	81,72
Baik	3	48	18,28
Cukup	2	0	0
Kurang Baik	1	0	0

E. Bukti Fisik (Tangible)



Kategori Penilaian	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	4	220	83,83
Baik	3	42	16,17
Cukup	2	0	0
Kurang Baik	1	0	0

F. Tingkat Kepuasan Semua Aspek

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Keandalan (Reliability)	81,75%	18,25%	-	-
DayaTanggap (Responsiveness)	82,30%	17,70%	-	-
Kepastian (Assurance	83%	17%	-	-
Empati	81,72%	18,28%	-	-
Bukti fisik	83,83%	16,17%	-	-
Total rata-rata per aspek	82,52 %	17,48 %	0%	0%
Total rata-rata keseluruhan TKM = TKMi / 5	382,44/ 5 = 76,48% TKM ≥ 75%			

Perhitungan total tiap aspek menggunakan rumus berikut :

$$\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di} \quad 1 = 329 + 52,95$$

BAB IV

KESEIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Hasil evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, tenaga kependidikan, serta layanan sarana dan prasarana menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik dengan rata-rata keseluruhan 76,48%. Seluruh aspek mutu layanan yang meliputi reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (kepastian), empathy (empati), dan tangible (bukti fisik) memperoleh nilai di atas 80% untuk kategori *sangat baik*. Temuan ini menggambarkan bahwa Program Studi Pendidikan Jasmani telah mampu menyelenggarakan layanan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional dan harapan mahasiswa. Kinerja dosen dinilai profesional, komunikatif, dan konsisten, layanan akademik oleh tenaga kependidikan cepat tanggap dan informatif, serta sarana dan prasarana kampus dinilai memadai, aman, dan mendukung kegiatan akademik maupun nonakademik. Secara umum, hasil survei mencerminkan bahwa sistem pelayanan akademik di lingkungan Prodi Penjas FKIP Universitas Bengkulu telah berjalan efektif, terstandar, dan berorientasi pada kepuasan mahasiswa, serta selaras dengan prinsip Good University Governance dan siklus mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagaimana diamanatkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

B. Tindak Lanjut

Untuk menjaga dan meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan, beberapa langkah tindak lanjut yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Melakukan pemutakhiran dokumen mutu dan mekanisme evaluasi agar pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dapat dilakukan secara periodik dan terintegrasi dengan sistem pelaporan universitas.

2. Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tendik

- a) Melaksanakan pelatihan pedagogik, teknologi pembelajaran digital, serta layanan akademik berbasis data.
- b) Mendorong dosen mengembangkan media pembelajaran inovatif berbasis blended learning dan penelitian berbasis kelas (*classroom research*).

3. Penguatan Layanan Akademik dan Administratif

- a) Mengoptimalkan layanan berbasis digital untuk KRS, akademik, dan administrasi mahasiswa.
- b) Menyediakan kanal pengaduan dan konsultasi mahasiswa yang lebih cepat dan responsif.

4. Perbaikan dan Pengembangan Sarana-Prasarana

- a) Melakukan perawatan rutin serta modernisasi fasilitas perkuliahan, laboratorium, dan sarana olahraga.
- b) Memastikan ketersediaan jaringan internet, fasilitas kebersihan, dan ruang terbuka yang nyaman dan aman.

5. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Penjaminan Mutu

- a) Melibatkan perwakilan mahasiswa dalam forum evaluasi dan rapat tindak lanjut mutu.
- b) Mengembangkan survei lanjutan untuk menggali kebutuhan mahasiswa secara lebih spesifik terhadap proses pembelajaran dan fasilitas kampus.

6. Pelaporan dan Publikasi Hasil Evaluasi

Hasil survei dan tindak lanjutnya disampaikan secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, dan pimpinan fakultas/universitas) sebagai bentuk akuntabilitas publik serta dasar penyusunan kebijakan strategis pengembangan program studi.

